

ABSTRAK

Alya, Fakhira. 2024. *Upaya Guru dalam Menanamkan Profil Pelajar Pancasila dimensi Gotong Royong di SD Negeri 34/I Teratai*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing : (I) Dr. Sofwan, S.Pd., M.Pd., (II) Muhammad Sholeh, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Upaya Guru, Profil Pelajar Pancasila, Gotong Royong

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan pembiasaan dan keteladanan apa yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan profil pelajar pancasila dimensi gotong royong di SD Negeri 34/I Teratai. (2) mendeskripsikan faktor pendukung dalam menanamkan profil pelajar pancasila dimensi gotong royong di SD Negeri 34/I Teratai. (3) mendeskripsikan faktor penghambat dalam menanamkan profil pelajar pancasila dimensi gotong royong di SD Negeri 34/I Teratai.

Pada penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 34/I Teratai di Kabupaten Batanghari, Jambi. Subjek pada penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik uji validitas data yaitu triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian (1) Guru telah melakukan pembiasaan dalam menanamkan profil pelajar Pancasila dimensi gotong royong yang terlihat pada intrakurikuler, kokurikuler, dan budaya sekolah melalui kegiatan pembelajaran berkelompok/kerja kelompok, proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), piket kelas sesuai jadwal setiap harinya, SABCER (Sabtu Ceria) atau kerja bakti, dan Infaq mingguan. Selain pembiasaan guru juga memberikan keteladanan dengan ikut serta dalam kegiatan gotong royong yang dilaksanakan di sekolah. (2) Faktor pendukung dalam menanamkan gotong royong di SD Negeri 34/I Teratai yaitu kolaborasi yang baik antara pendidik dan peserta didik dan juga sumber daya dan fasilitas yang memadai disediakan oleh sekolah yang digunakan untuk menunjang proses menanamkan gotong royong peserta didik. (3) Faktor penghambat dalam menanamkan gotong royong di SD Negeri 34/I Teratai yaitu keterbatasan waktu, kebutuhan belajar peserta didik yang beragam memerlukan kemampuan guru untuk mengakomodasinya secara efektif, namun hal tersebut menjadi sulit dilakukan dalam batasan waktu yang terbatas dan pembiasaan yang kurang terlaksana secara konsisten.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembiasaan dan keteladanan yang sudah direncanakan dan diupayakan oleh sekolah dan guru. Namun, perlu perhatian dan evaluasi kembali terkait hambatan dalam menanamkan gotong royong agar profil pelajar pancasila dapat tercapai secara maksimal.